

Lampiran 1

Implementasi Keperawatan Pada Ny. C

NO	Tgl/Jam	Dx	Implementasi	Respon	Paraf
1	21 Feb 2022 15.00	1	-Mengkaji keadaan umum pasien	DS: Pasien mengeluh nyeri DO: Pasien tampak meringis	Sedana
2	15.10	1	-Mengidentifikasi lokasi, karakteristik durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri, skala nyeri, respons nyeri non verbal	DS: Pasien mengatakan nyeri pada perut bekas operasinya, skala nyeri yang dirasakan 6 (0-10), nyeri seperti berdenyut-denyut, dan pasien mengatakan kurang nyaman dengan keadaannya. DO: Pasien tampak gelisah	Sedana
3	15.20	1	-Menjelaskan penyebab, dan pemicu nyeri	DS: Pasien mengatakan paham tentang penjelasan perawat	Sedana
4	15.30	1	-Memonitor faktor yang memperberat dan memperingan nyeri	DO: Pasien tampak merasakan nyeri bertambah jika bergerak, dan nyeri berkurang jika istirahat tidak bergerak atau beraktifitas	Sedana
5	16.00	1	-Memberikan edukasi teknik nonfarmakologis untuk mengurangi rasa nyeri dengan teknik <i>foot massage</i> (pijat kaki)	DS: Pasien mengatakan bersedia untuk diberikan terapi nonfarmakologis untuk mengurangi rasa nyeri dengan cara teknik pijat kaki	Sedana
6	16.15	1	-Melakukan pemberian teknik <i>foot massage</i> (pijat kaki) untuk mengurangi nyeri	DO: Terapi <i>massage</i> diberikan selama 20 menit dengan masing-masing kaki 10 menit	Sedana
7	17.35	1	-Memonitor keberhasilan terapi komplementer yang sudah diberikan	DS: Pasien mengatakan nyaman setelah diberikan pijat kaki namun nyeri yang dirasakannya masih	Sedana

				dengan skala nyeri masih 6 (0-10)	
8	22 Feb 2022 08.00	1	-Mengkaji keadaan umum pasien	DS: Pasien mengatakan nyeri nya masih terasa	Sedana
9	08.20	1	-Mengidentifikasi intensitas, skala, dan kualitas nyeri pasien	DS: Pasien mengatakan skala nyeri yang dirasakan di perut bekas operasinya 5 (0-10)	Sedana
10	08.30	1	-Mengidentifikasi respon nyeri secara non verbal	DO: Pasien masih tampak sedikit meringis	Sedana
	09.00	1	-Melakukan aff infus dan DC	DO: Infus dan DC telah di aff	Sedana
11	10.00	1	-Melakukan pemberian teknik <i>foot massage</i> (pijat kaki) untuk mengurangi nyeri	DO: Terapi massage diberikan selama 20 menit dengan masing-masing kaki 10 menit	Sedana
12	11.20	1	-Memonitor keberhasilan terapi komplementer yang sudah diberikan	DS: Pasien mengatakan sangat nyaman setelah diberikan pijat kaki, nyeri yang dirasakannya berkurang dari yang kemarin dengan skala 4(0-10)	Sedana
13	23 Feb 2022 08.00	1	-Mengkaji keadaan umum pasien	DO: Pasien mengatakan nyerinya sudah berkurang, sudah berani turun dari tempat tidur dan berjalan pelan-pelan DO: KU pasien baik	Sedana
14	08.10	1	-Melakukan pengkajian nyeri secara komprehensif termasuk lokasi, karakteristik, durasi	DS: Pasien mengatakan nyerinya sudah berkurang, skala nyeri yang dirasakan 3(0-10), pasien mengatakan sudah bisa tidur dengan baik walaupun nyerinya kadang-kadang muncul. DO: Pasien tidak tampak meringis	Sedana
15	08.20	1	-Mengobservasi reaksi nonverbal dan ketidaknyamanan	DO: Gelisah pasien menurun, nyeri dirasakan berkurang	Sedana
16	10.00	1	-Mengajarkan teknik	DS: Pasien mengatakan	Sedana

			napas dalam dan melakukan pemberian teknik <i>foot massage</i> (pijat kaki) untuk mengurangi nyeri	sudah melakukan teknik napas dalam jika nyerinya timbul DO: Terapi massage diberikan 20 menit	
17	11.20	1	-Memonitor keberhasilan terapi komplementer yang sudah diberikan	DS: Pasien mengatakan nyaman setelah diberikan terapi pijat, lebih rileks, dan lebih mudah melakukan aktivitas ringan, skala nyeri yang dirasakan 3(0-10)	Sedana
18	15.00	1	-Mengkaji keadaan umum pasien	DS: Pasien mengatakan keadaannya sudah lebih baik	Sedana
19	15.10	1	-Mengobservasi reaksi nonverbal dan ketidaknyamanan	DO: Pasien tidak tampak gelisah dan meringis,	Sedana
20	15.15	1	-Mengevaluasi kembali nyeri yang dirasakan pasien secara komprehensif meliputi skala, durasi, kualitas, durasi dan karakteristik nyeri	DS: Pasien mengatakan nyerinya sudah berkurang, sudah dapat melakukan aktivitas ringan, skala nyeri yang dirasakan pada perut bawah bekas operasinya 3 (0-10), pasien mengatakan dapat tidur dengan baik dan tidak terganggu karena nyeri yang dirasakan sudah berkurang DO: Pasien tidak tampak gelisah, meringis menurun dan kualitas tidur membaik	Sedana

Lampiran 2

SOP TERAPI PIJAT KAKI (*FOOT MASSAGE*)

<p>Definisi</p>	<p>Menurut Petpichetchian dan Chongchareon (2013) Foot massage adalah gabungan dari beberapa teknik massage yaitu effleurage (mengusap), petrissage (memijit), friction (menggosok), tapotement (menepuk), vibration (menggetarkan atau mengguncang) sehingga menyebabkan stimulus ke otak lebih cepat daripada nyeri yang dirasakan. Foot massage akan efektif dilakukan 1-2 kali dalam 20 menit untuk menurunkan skala nyeri yang dirasakan oleh pasien.</p>
<p>Manfaat</p>	<p>Untuk melancarkan sirkulasi darah ke seluruh tubuh, menurunkan nyeri, merangsang produksi hormon endorphin yang berfungsi untuk merelaksasikan tubuh, menghilangkan ansietas dan kelelahan tubuh (Oshvandi et al, 2014).</p>
<p>Alat dan bahan</p>	<p>-Minyak zaitun -Handuk</p>
<p>Prosedur</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1) Cuci tangan 2) Memberikan penjelasan mengenai prosedur yang akan dilakukan 3) Mengambil posisi menghadap kaki klien 4) Tempatkan handuk dibawah paha dan tumit 5) Melumuri kedua tangan dengan lotion atau minyak 6) Langkah-langkah foot massage: <ol style="list-style-type: none"> a. Letakan tangan kita sedikit diatas tulang kering usap secara perlahan dan tekanannya ringan menggunakan ibu jari menuju keatas dengan satu gerakan yang tidak putus dan kembali turun mengikuti lekuk kaki dengan menggunakan teknik <i>effluarge</i>.



- b. Kedua yaitu memijat dengan cara meremas telapak kaki dan punggung kaki dengan gerakan perlahan dari bagian dalam ke bagian terluas luar kaki menggunakan teknik *petrissage*.



- c. Teknik *friction* (menggosok) yaitu tangkupkan salah satu telapak tangan dipunggung kaki, Kemudian perawat menggosok area telapak kaki secara keseluruhan dengan lembut dari dalam ke sisi luar kaki di bagian terluas kaki kanan.



- d. Pegang telapak kaki kemudian perawat menepuk dengan ringan punggung kaki dan telapak kaki dengan kedua tangan secara bergantian untuk merangsang jaringan otot dengan menggunakan teknik *tapotement*.



- e. Rilekskan kaki dan jari kaki dengan gerakan maju, mundur atau depan belakang dan menggetarkan kaki dengan lembut menggunakan teknik *vibration*, teknik ini akan membuat efek kaki dan jari kaki menjadi rileks, tidak tegang dan dapat melancarkan sirkulasi darah.



- 7) Setelah selesai, bersihkan kaki dengan menggunakan handuk

Lampiran

**Jadwal Kegiatan Penelitian
Asuhan Keperawatan Nyeri Akut Pada Pasien Post Sectio Caesarea (SC)
Di Ruang Kenanga RSUD Bangli Tahun 2022**

No	Kegiatan	Waktu Kegiatan (Dalam Minggu)											
		Maret				April				Mei			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pengajuan judul KIA-N												
2.	Pengurusan surat izin penelitian												
3.	Pengumpulan data												
4.	Pelaksanaan asuhan keperawatan												
5.	Pengolahan data												
6.	Analisis data												
7.	Penyusunan laporan												
8.	Sidang hasil penelitian												
9.	Revisi laporan												
10.	Pengumpulan KIA-N												

Keterangan : warna hitam (proses penelitian)

Lampiran

Realisasi Anggaran Biaya Penelitian Asuhan Keperawatan Nyeri Akut Pada Pasien Post Sectio Caesarea (SC) Di Ruang Kenanga RSUD Bangli Tahun 2022

Alokasi dana yang diperlukan dalam penelitian ini direncanakan sebagai berikut:

No	Kegiatan	Rencana Biaya
1	Tahap Persiapan	
	a. Pengurusan studi pendahuluan	Rp 100.000,00
	b. Pengurusan surat ijin penelitian	Rp 160.000,00
	c. Penggandaan lembar	Rp 25.000,00
2	Tahap Pelaksanaan	
	a. Instrumen Penelitian	Rp 30.000,00
	b. Alat Perlindungan Diri (APD)	Rp. 50.000,00
	c. Transportasi dan Akomodasi	Rp. 50.000,00
3	Tahap Akhir	
	a. Penyusunan Laporan	Rp 50.000,00
	b. Penggandaan Laporan	Rp 200.000,00
	c. Presentasi Laporan	Rp 50.000,00
	d. Revisi Laporan	Rp 100.000,00
	e. Biaya Tidak Terduga	Rp 100.000,00
	Jumlah	Rp 915.000,00



Data Skripsi Mahasiswa

N I M P07120321006
 Nama Mahasiswa I Made Sedana Yoga
 Info Akademik Fakultas : Jurusan Keperawatan - Jurusan Program Studi Profesi Ners
 Semester : 2

Skripsi **Bimbingan** Jurnal Ilmiah Seminar Proposal Syarat Sidang

Bimbingan

No	Dosen	Topik	Tanggal Bimbingan	Validasi Dosen
1	196005151982121001 - I DEWA MADE RUSPAWAN, S.Kp., M.Biomed.	Bimbingan Bab 1	18 Feb 2022	✓
2	196005151982121001 - I DEWA MADE RUSPAWAN, S.Kp., M.Biomed.	Bimbingan Bab 2 dan Revisi Bab 1	25 Feb 2022	✓
3	196005151982121001 - I DEWA MADE RUSPAWAN, S.Kp., M.Biomed.	Bimbingan Bab 3 dan Revisi bab 2	9 Mar 2022	✓
4	196005151982121001 - I DEWA MADE RUSPAWAN, S.Kp., M.Biomed.	Bimbingan Bab 4 dan revisi bab 3	23 Mar 2022	✓
5	196005151982121001 - I DEWA MADE RUSPAWAN, S.Kp., M.Biomed.	Bimbingan bab 5 dan revisi bab 4	29 Mar 2022	✓
6	196005151982121001 - I DEWA MADE RUSPAWAN, S.Kp., M.Biomed.	Bimbingan Bab 5 dan Bab 6	11 Apr 2022	✓
7	196005151982121001 - I DEWA MADE RUSPAWAN, S.Kp., M.Biomed.	Bimbingan KIAN lengkap dengan lampiran	18 Apr 2022	✓
8	197112281994022001 - SURATIAH, S.Kep., Ners., M.Biomed.	Bimbingan bab 1	25 Feb 2022	✓
9	197112281994022001 - SURATIAH, S.Kep., Ners., M.Biomed.	Bimbingan bab 2 dan revisi bab 1	7 Mar 2022	✓
10	197112281994022001 - SURATIAH, S.Kep., Ners., M.Biomed.	Bimbingan bab 3	14 Mar 2022	✓
11	197112281994022001 - SURATIAH, S.Kep., Ners., M.Biomed.	Bimbingan Revisi bab 3 dan Bab 4	29 Mar 2022	✓
12	197112281994022001 - SURATIAH, S.Kep., Ners., M.Biomed.	Bimbingan bab 5 dan Bab 6	18 Apr 2022	✓
13	197112281994022001 - SURATIAH, S.Kep., Ners., M.Biomed.	Bimbingan Revisi bab 5,6 dan KIAN lengkap	21 Apr 2022	✓



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN

POLITEKNIK KESEHATAN DENPASAR

Alamat : Jalan Sanitasi No. 1 Sidakarya, Denpasar

Telp : (0361) 710447, Faksimile : (0361) 710448

Laman (Website) : <https://www.poltekkes-denpasar.ac.id/>

Email : info@poltekkes-denpasar.ac.id



BUKTI PENYELESAIAN ADMINISTRASI SEBAGAI PERSYARATAN MENGIKUTI UJIAN KIA-N PRODI PROFESI NERS POLTEKKES DENPASAR

Nama Mahasiswa : I Made Sedana Yoga
NIM : P07120321006

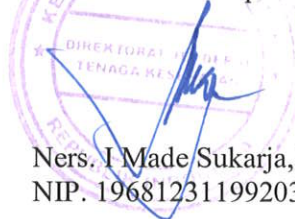
NO	JENIS	TGL	PENANGGUNG JAWAB	
			TANDA TANGAN	NAMA TERANG
1	Akademik	10/5-2022		Burahh
2	Perpustakaan	10/5/22		I Gusti A Raka Adi
3	Laboratorium	10/5-22		Ni Made Juniari, S. Kep. Ners
4	HMJ	10/05/2022		I Gede Oka Kusumayasa
5	Keuangan	10/5/2022		I. A Suabmi - B
6	Administrasi umum/perlengkapan	10/5-2022		Dayn Alit

Keterangan:

Mahasiswa dapat mengikuti ujian KIA-N jika seluruh persyaratan diatas terpenuhi.

Denpasar 10 Mei 2022..

Ketua Jurusan Keperawatan



Ners. I Made Sukarja, S.Kp.M.Kep
NIP. 196812311992031020

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI REPOSITORY

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : I Made Sedana Yoga
NIM : P0712032102006
Program Studi : Profesi Ners
Jurusan : Keperawatan
Tahun Akademik : 2022
Alamat : Ds. Manikliyu, Kintamani, Bangli
Nomor HP/Email : 081807308321 / Mdsedana23@gmail.com

Dengan ini menyerahkan skripsi berupa Tugas Akhir dengan Judul:

Asuhan Keperawatan Nyeri Akut Pada Pasien Yang Mengalami Post Sectio Caesarea di Ruang Kenanga RSUD Bangli Tahun 2022

1. Dan Menyetujuinya menjadi hak milik Poltekkes Kemenkes Denpasar serta memberikan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif untuk disimpan, dialihkan mediakan, dikelola dalam pangkalan data dan dipublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis selama tetap mencantumkan nama penulis sebagai pemilik Hak Cipta.
2. Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta/Plagiarisme dalam karya ilmiah ini, maka segala tuntutan hukum yang timbul akan saya tanggung pribadi tanpa melibatkan pihak Poltekkes Kemenkes Denpasar.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 13 Mei 2022

Yang menyatakan,



I Made Sedana Yoga
NIM. P07120321006